BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan perekonomian dan sosial menjadi semakin dinamis. Dari waktu ke waktu pendapatan masyarakat semakin meningkat dan kebutuhan masyarakat semakin beragam. Meningkatnya pendapatan masyarakat ini berlanjut pada meningkatkan daya beli masyarakat dan standar kehidupan masyarakat, bahkan sepertinya resesi ekonomi yang telah melanda sebagian besar negara Asia sejak pertengahan tahun 1998 lalu tidak berdampak banyak terhadap masyarakat Indonesia terlebih lagi masyarakat kalangan menengah ke atas.

Hal yang terlihat sangat mencolok adalah semakin padatnya jalan raya dan berbagai macam merk kendaraan. Meskipun pemerintah telah melakukan perbaikan jalan, pelebaran jalan, dan pembangunan jalan bebas hambatan namun tetap saja kemacetan terjadi dimana – mana, terlebih lagi di kota – kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan termasuk kota Pangkalpinang yang lagi berkembang. Ini merupakan salah satu bukti bahwa kemampuan masyarakat untuk membeli kendaraan pribadi semakin meningkat.

Meningkatnya sumber pendapatan masyarakat khususnya di daerah Kepulauan Bangka Belitung berdampak pada semakin meningkatnya kemampuan untuk membeli kendaraan bermotor baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat) yang semakin padat. Hal itu terbukti semakin banyaknya permintaan masyarakat terhadap berbagai macam merk dan jenis kendaraan bermotor. Bahkan banyak masyarakat yang dalam satu keluarga memiliki lebih dari satu unit kendaraan bermotor. Selain mudahnya memiliki kendaraan bermotor yang diinginkan masyarakat, proses kepengurusan surat – surat kendaraan pada masa sekaran juga terbilang mudah. Sehingga seiring wnaktu jumlah kendaraan bermotor di wilayah kepulauan Bangka Belitung khususnya Pangkalpinang terus meningkat dan pengguna jalan semakin ramai.

Semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap kendaraan bermotor juga didukung oleh kemudahan yang diberikan pihak penjual dari baik

dari proses pembelian sampai pada proses pengurusan surat – surat tanda kepemilikan. Pihak penjual yang melakukan semua proses surat – surat kendaraan bermotor di kantor SAMSAT. Setelah surat kendaraan selesai, konsumen akan datang ke showroom untuk mengambil surat kendaraan yang telah dibeli.

Kendaraan – kendaraan yang ada di kota Pangkalpinang tentunya sudah memiliki data dan arsip yang dalam hal ini dikelola oleh petugas kearsipan samsat Pangkalpinang. Semakin banyak jumlah kendaraan baru yang dibeli masyarakat, maka jumlah arsip yang ada pun akan semakin banyak dan akan terus bertambah terus. Dalam setiap bulannya bisa ratusan bahkan ribuan arsip yang masuk ke kantor samsat Pangkalpinang. Oleh karena itu, pengelolaan arsip tentunya harus ditata dengan sebaik – baiknya. Karena apabila sewaktu – waktu masyarakat atau pemilik kendaraan membutuhkan arsip dapat ditemukan dengan mudah. Misalnya untuk keperluan mutasi kendaraan bermotor ke luar Provinsi Bangka Belitung, pencarian faktur kendaraan untuk meminjam dana pada kantor Bank atau pada kantor pinjaman dana lainnya.

Kemampuan mengelola arsip tentunya akan lebih efektif dan efisien apabila didukung oleh sistem yang lebih baik dan modern, seperti sistem yang sudah terkomputerisasi. Dengan sistem yang lebih baik tersebut juga akan sangat membantu petugas kearsipan dalam mengelola arsip, meskipun jumlah arsip semakin banyak dan akan terus bertambah. Agar tidak terjadi kekacauan dalam pengelolaan arsip kendaraan bermotor, diperlukan ketelitian dan kecakapan yang tinggi dalam melakukan pendataan dan penempatan arsip sesuai tempat yang telah diatur oleh petugas kearsipan.

Dai uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut yang penulis sajikan dalam skripsi yang berjudul " **Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kearsipan Pendaftaran baru STNK Kendaraan Bermotor Berbasis Desktop Pada Kantor UPT DPPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kota Pangkalpinang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan Bagaimana menganalisa dan merancang suatu sistem informasi penyimpanan arsip kendaraan bermotor secara digital di kantor UPT DPPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

a. Bagaimana sistem informasi pengelolaan arsip pendaftaran baru STNK kendaraan bermotor yang sedang berjalan pada kantor samsat Pangkalpinang?
b. Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan arsip pendaftaran baru STNK kendaraan bermotor di kantor UPT Pangkalpinang?
c. Bagaimana sistem pengelolaan arsip kendaraan baru mulai dari proses sampai pengarsipan?
d. Bagaimana bagian kearsipan mengatasi apabila arsip asli rusak, hilang atau tidak diketahui keberadaannya?
e. Adakah sistem atau bukti tertulis setiap arsip yang keluar, baik dipinjam maupun untuk keperluan mutasi ke daerah lain?
f. Bagaiman pengujian sistem informasi yang akan diusulkan?
g. Bagaimana implementasi sistem informasi penataan dan penertiban arsip pendaftaran baru STNK kendaraan bermotor yang diusulkan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penulisan skripsi dapat memberikan pemahaman yang terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada. Maka permasalahan yang akan dibahas pada Sistem kearsipan pendaftaran baru STNK pada kantor UPT samsat Pangkalpinang ini antara lain :

a. Pembuatan sistem informasi ini meliputi tahap analisis, perancangan, pembangunan dan testing implementasi.
b. Hanya membahas tentang program sistem informasi kearsipan untuk pendaftaran baru STNK kendaraan bermotor.

c. Membuat suatu sistem dari proses pendataan arsip kendaraan, pengelolaan, sampai proses dikeluarkannya arsip untuk kepentingan tertentu.
d. Yang menjadi objek penelitiannya adalah Kantor UPT DPPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kota Pangkalpinang.
e. Sistem akan dibuat dengan menggunakan program Microsoft Visual Studio 2008 dan menggunakan Microsoft Access 2007 sebagai databasenya.

1.4 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi Iterasi. Metodologi ini cenderung bergerak ke bawah namun jika terjadi suatu kebutuhan untuk kembali ke sebuah langkah sebelumnya, maka bisa langsung ke tahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan (Efraim Turban (2005), h.403). Adapun tahapan metodologi iterasi sebagai berikut:

a. Perencanaan
b. Analisis
c. Perancangan
d. Implementasi

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah iterasi dimana setiap fase dilakukan secara berulang – ulang sampai rancangan benar.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Data – data yang terkait dengan perancangan sistem informasi ini diperoleh dengan cara:

a. Metode Observasi

   Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan aktivitas kearsipan di Kantor UPT Samsat Pangkalpinang. Metode ini akan memberikan gambaran awal tentang skema pengolahan data arsip yang saat ini digunakan di Kantor Samsat Pangkalpinang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk melengkapi hasil pengamatan yang diperoleh melalui metode observasi. Wawancara dilakukan kepada pihak pemohon/showroom, pegawai Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) dan petugas kearsipan.

c. Metode Kearsipan

Metode kearsipan diperlukan untuk melakukan verifikasi atas sistem yang sedang berjalan (the current system) dan penjelasan dari petugas kearsipan.

d. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk memberikan dukungan dalam penyelesaian laporan penelitian ini. Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari referensi – referensi, baik yang bersifat on-line (internet) ataupun yang off-line (literature, textboox, jurnal, surat kabar, artikel – artikel yang berhubungan dengan permasalahan, termasuk di dalamnya adalah peraturan pemerintah baik di tingkat pusat ataupun di tingkat daerah dan lain – lain).

1.4.2 Analisa Sistem

Ada beberapa tahapan dalam metode analisis pembuatan penelitian ini antara lain :

a. Survei atas sistem yang sedang berjalan
b. Analisis terhadap temuan survei
c. Identifikasi kebutuhan informasi

1.4.3 Perancangan Sistem

Ada beberapa metode perancangan dengan Unified Modeling Language adalah :

a. Merancang system baru sesuai dengan identifikasi kebutuhan
b. Merancang spesifikasi proses
c. Merancang basis data dengan Entity Relationship Diagram
d. Merancang tampilan antar muka system

e. Merancang dokumen masukan dan dokumen keluaran system usulan
f. Merancang aplikasi pemograman vb.net

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam skripsi ini diharapkan dapat membantu petugas kearsipan dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penataan kearsipan data kendaraan bermotor yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Berikut adalah beberapa tujuan dari analisa dan perancangan system informasi kearsipan data kendaraan bermotor pada Kantor UPT Samsat Pangkalpinang, yaitu :

a. Untuk mengetahui sistem informasi administrasi kearsipan pendaftaran baru STNK kendaraan bermotor yang sedang berjalan di kantor samsat Pangkalpinang.
b. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan arsip pendaftaran baru STNK kendaraan bermotor di samsat Pangkalpinang.
c. Untuk memastikan sistem informasi pengelolaan kearsipan yang diusulkan berjalan dengan baik dan dapat membantu dalam memberikan pelayanan publik.
d. Untuk membantu petugas kearsipan dengan membuat suatu sistem setiap kegiatan yang berkaitan dengan arsip kendaraan, sehingga petugas dapat mengontrol setiap arsip arsip yang masuk dan yang keluar.
e. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan arsip yang telah dibuat secara keseluruhan.

1.6 Manfaat Penulisan

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari analisa dan perancangan sistem informasi pengelolaan arsip STNK baru pada kantor samsat Pangkalpinang yaitu :

a. Bagi penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik teori maupun praktek dalam pengelolaan arsip kendaraan bermotor pada kantor UPT samsat Pangkalpinang.

b. Bagi petugas kearsipan

   Penelitian ini mengungkapkan berbagai informasi mengenai pengelolaan arsip secara terintegrasi, sehingga diharapkan dapat mempermudah tugas pengarsipan kendaraan bermotor yang terus meningkat dan dapat mempermudah petugas dalam menemukan kembali arsip apabila dibutuhkan.

c. Bagi masyarakat/pemilik

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik kendaraan bermotor atas pelayanan publik yang diberikan pihak samsat dengan memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat.

f. Bagi pihak lain

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah – masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kearsipan kendaraan bermotor.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk mendapatkan gambaran yang jelas, singkat, dan mudah dimengerti atau dipahami sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas. Oleh sebab itu penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab yang tersusun. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan dalam skripsi ini, penulis membuat latar belakang masalah, masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini penulis menjelaskan teori – teori singkat tentang hal – hal yang berhubungan dengan judul yang mendasari pembahasan skripsi secara mendetail.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Pada Bab ini berisi antara lain PEB (Project Execution Plan) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholder, identifikasi deliverables penjadwalan proyek (yang berisi : ork breakdown structure, milestone jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek beruupa table RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab ini berisi antara lain : sejarah, struktur organisas, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini, penulis berusaha menarik kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi kemajuan sistem yang dibangun ini kelak.